Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2 (3) (2023)

Published by: Lembaga Riset Ilmiah – Yayasan Mentari Meraki Asa (YMMA)

Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen

Journal homepage: https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam

Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Bimo Virgiantino[1], Dian Widiyati[2]

Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLEINFO

Article history:
Received: 08 Desember 2023
Revised: 20 Desember 2023
Accepted: 29 Desember 2023

Keywords:
Audit delay
Audit fee
Kinerja keuangan
Kualitas audit

This is an open-access article under the CC BY license.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit delay, audit fee dan kinerja keuangan terhadap kualitas audit pada Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling; sampel yang diperoleh sebanyak 39 perusahaan properti dan real estate selama lima tahun yang terdaftar di BEI dengan jumlah observasi sebanyak 195 data laporan keuangan. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik menggunakan Eviews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan audit delay, audit fee, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial audit delay dan kinerja keuangan tidak berpengaruh sedangkan audit fee berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

This study aims to determine the effect of audit delay, audit fees, and financial performance on audit quality in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. The sampling technique used purposive sampling; The samples obtained were 39 property and real estate companies listed on the IDX for five years with a total of 195 financial statement observations. The hypothesis testing method in this study was tested using statistic descriptive analysis and logistic regression analysis using Eviews version 9. Based on the test results, it is stated that simultaneously audit delay, audit fees, and financial performance affect audit quality. Partially audit delay and financial performance have no effect, while audit fee have a significant effect on audit quality.

Corresponding Author:
Bimo Virgiantino
Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia,
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
Email: bimovirg@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peranan penting dan merupakan salah satu bentuk media komunikasi. Laporan keuangan merupakan satu-satunya sumber informasi bagi pemegang saham, sehingga dengan dilakukannya audit, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan menjadi relevan dan reliable bagi pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan (Fauziyyah, 2020).

Laporan keuangan tersebut harus bebas dari salah saji yang material. Agar laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material, maka perlu diaudit oleh auditor eksternal yang berkualitas (Hadi & Handojo, 2018).

Laporan keuangan yang telah diperiksa oleh auditor atau akuntan publik diharapkan merupakan penilaian yang independen atau tidak dipengaruhi oleh pihak lain dan transparan atau tidak ada informasi yang disembunyikan sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat luas (Purnomo & Aulia, 2019).

Beberapa tahun terakhir ini, permasalahan terkait rendahnya kualitas audit yang melibatkan seorang auditor menjadi perhatian pengguna laporan keuangan (Indriyani & Meini, 2021). Kualitas audit adalah totalitas jasa dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan proses yang sistematis dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berguna untuk mengevaluasi dan menemukan pelanggaran yang ada kepada para pemakai yang berkepentingan. Nahdiatul, (2018) dalam (Rakha & Sofia, 2022). Kasus

mengenai Audit yang belakangan terjadi dan cukup menjadi perhatian besar dari masyarakat luas antara lain adalah terjadi pada perusahaan sektor properti yaitu PT Hanson International Tbk (MYRX), OJK menjatuhkan sanksi kepada Direktur utama Hanson International Benny Tjokrosaputro, denda sebesar Rp 5 miliar karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal karena mengakui pendapatan di awal dan tak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangan MYRX tahun 2016. Akibatnya KAP ini disanksi dengan pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun (www.cnbcindonesia.com).

Dilihat dari kasus dan fenomena diatas, Standar Audit sangat penting untuk diterapkan dengan benar dan baik. Standar audit menyebutkan bahwa tujuan dilakukan audit laporan keuangan oleh auditor eksternal adalah untuk menyatakan kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.

Menurut De Angelo, (1981) dalam (Purnomo & Aulia, 2019) kualitas audit merupakan adanya kecenderungan auditor akan mendeteksi dan mengungkapkan adanya fraud yang terdapat dalam laporan keuangan klien.

Audit Delay ialah lama atau jarak waktu untuk menyelesaikan audit diawali dari tanggal tutup tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan audit yang mengakibatkan adanya inefisiensi pasar dan menurunkan relevansi informasi keuangan laporan keuangan yang berdampak menurunnnya kualitas audit (Marantika Sitompul dkk., 2021).

Audit fee merupakan imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diterima oleh auditor setelah adanya penugasan audit. Menurut Ivan, 2020 dalam (Indriyani & Meini, 2021). Kinerja keuangan juga mempengaruhi kualitas audit. Semakin sehat keuangan klien, maka ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor untuk tidak mengikuti standar (Nursihab, 2022).

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling, (1976) memperkenalkan agency theory sebagai sebuah kontrak antara agent yang berperan sebagai manajemen dan principal yang berperan sebagai pemilik. Agency theory menggambarkan suatu hubungan perwakilan (agency) yang terjadi akibat adanya perjanjian antara satu pemilik (principal) menggunakan wakilnya yaitu perusahaan dan manajer (agent) dalam melakukan kegiatan untuk kepentingan pemilik.

Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yang dikemukakan oleh Eisenhardt (1989:58), yaitu manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (self interest), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa yang akan datang (bounded rationality), dan manusia selalu menghindari risiko (risk adverse) (Widiyati, 2020).

Kualitas Audit

Kualitas audit dalam DeAngelo (1981) diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan salah saji material pada laporan keuangan. Selanjutnya itu, kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik (Adolpino Nainggolan & Alfian, 2021).

DeAngelo (1981) menjelaskan kualitas audit sebagai probabilitas auditor dalam menemukan dan mengungkapkan suatu kecurangan dalam sistem akuntansi klien, dan kecakapan untuk menemukan kecurangan dan melaporkannya. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri auditor, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor bersumber dari lingkungan di sekitar auditor. Faktor internal sendiri adalah kompetensi dan independensi yang dimiliki dalam diri auditor. Independensi merupakan sikap dimana auditor harus menempatkan dirinya sebagai pihak yang tidak dapat dipengaruhi pihak lain dalam menjalankan tugasnya.

Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal dimana laporan audit dikeluarkan. Audit delay dapat dihitung dengan cara tanggal laporan auditor diterbitkan dikurangi tanggal akhir tahun fiskal perusahaan. Sehingga semakin lama selisih antara akhir tahun fiskal dengan tanggal laporan audit diterbitkan maka akan memengaruhi relevansi dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Darmawan & Ardini, 2021).

Selain itu hal yang membuat audit delay berpengaruh terhadap kualitas audit ialah dimana semakin lama penundaan audit yang terjadi maka kualitas audit yang dihasilkan tidak bisa sesempurna yang seharusnya, sebab manajemen perusahaan harus menyeimbangkan manfaat antara pelaporan audit yang tepat waktu dengan keandalan informasi yang akan digunakan oleh auditor (Rakha & Sofia, 2022.).

Audit Fee

Gammal (2012) dalam (Purnomo & Aulia, 2019) bahwa fee audit dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (auditee). Penentuan fee audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dan auditee sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan, dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit. Fee audit biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit.

Kinerja Keruangan

Menurut Nadhilah (2015) kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Menurut Rianti (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Kinerja keuangan yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatanyang menggambarkan suatu keadaan dimana untuk menganalisis adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini terdapat 87 perusahaan dengan mengambil 39 perusahaan sebagai sampel sesuai dengan kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan data kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Teknik Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena menggunakan variabel dependen (terikat) non metrik yang dinyatakan dalam variable dummy (0 dan 1).

Uji kelayakan Model Regresi

Teknik Pengujian ini dilakukan melalui Hosmer dan Lomeshow untuk menguji hipotesis apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai pengujian Hosmer dan Lomeshow test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis 0 ditolak.

Tabel 1. Uji Kelayakan Model Regresi

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
Andrews and Hosmer-Lemeshow
Tests
Equation: UNTITLED
Date: 07/26/23 Time: 09:59
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

Quantile of Risk Low	High	Dep=0 Actual	Expect	Dep=1 Actual	Expect	Total Obs	H-L Value
Total		160	160.000	35	35.0000	195	10.4649

H-L Statistic	10.4649	Prob. Chi-Sq(8)	0.2339
Andrews Statistic	45.5746	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber: data diolah Eviewes 9.0 diubah dalam Ms. Word

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	AD	AF	KK
AD	1.000000	-0.078072	-0.053729
AF	-0.078072	1.000000	-0.038503
KK	-0.053729	-0.038503	1.000000

Sumber: data diolah Eviewes 9.0 diubah dalam Ms. Word

Nilai untuk setiap variabel independen yaitu audit delay, audit fee, dan kinerja keuangan memiliki nilai kolerasi dibawah 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen.

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Tabel 3. Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: KA
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 07/28/23 Time: 16:54
Sample: 2018 2022
Included observations: 195
Convergence achieved after 5 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-12.89892	2.947317	-4.376496	0.0000
KK	-0.102589	0.312846	-0.327922	0.7430
AF	0.465684	0.124078	3.753150	0.0002
AD	0.008218	0.004225	1.945170	0.0518

McFadden R-squared	0.102547	Mean dependent var	0.179487

S.D. dependent var	0.384748	S.E. of regression	0.372949
Akaike info criterion	0.885735	Sum squared resid	26.56632
Schwarz criterion	0.952873	Log likelihood	-82.35915
Hannan-Quinn criter.	0.912918	Deviance	164.7183
Restr. deviance	183.5398	Restr. log likelihood	-91.76992
LR statistic	18.82154	Avg. log likelihood	-0.422355
Prob(LR statistic)	0.000298		
Obs with Dep=0	160	Total obs	195
Obs with Dep=1	35		

Sumber: data diolah Eviewes 9.0 diubah dalam Ms. Word

Dari hasil uji koefesien regresi logistik pada tabel maka persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah :

KA = -12.89892 + 0.008218 AD + 0.465684 AF
– 0.102589 KK

Berdasarkan persamaan garis regresi logistik yang terbentuk dan nilai-nilai dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas, maka besarnya nilai dari intercept dan nilai koefisien dari variabel bebas dapat diinterprestasikan. Interpretasi yang tepat untuk koefisien ini tentunya tergantung pada kemampuan menempatkan arti dari perbedaan antara dua logistik.

Pada Uji Statistik likelihood ratio (LR) yang berfungsi untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen apakah dapat mempengaruhi variable dependen pada penelitian. Probabilitas (LR Statistics) sebesar 0.000298 < 0.05, dari output tersebut disimpulkan hasil estimasi untuk menolak Ho dan menerima Ha. Hasil ini diartikan variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian.

Pada Uji Parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang dilakukan secara individu apakah dapat berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian. variabel independen audit delay memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0518. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tingkat α yakni 0.05, dapat dilihat nilai probabilitas 0.0518 > 0.05, dari hasil tersebut menyimpulkan untuk menerima Ho dan menolak Ha. variabel independen audit fee memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0002. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tingkat α yakni 0.05, dapat dilihat nilai probabilitas 0.0002 < 0.05, dari hasil tersebut menyimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. variabel independen kinerja keuangan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7430. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tingkat α yakni 0.05, dapat dilihat nilai probabilitas 0.07430 > 0.05, dari hasil tersebut menyimpulkan untuk menerima Ho dan menolak Ha.

Koefisien Determinasi (McFadden R-squared)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (McFadden R-squared)

McFadden R-squared	0.102547	Mean dependent var	0.179487
S.D. dependent var	0.384748	S.E. of regression	0.372949
Akaike info criterion	0.885735	Sum squared resid	26.56632
Schwarz criterion	0.952873	Log likelihood	-82.35915
Hannan-Quinn criter.	0.912918	Deviance	164.7183
Restr. deviance	183.5398	Restr. log likelihood	-91.76992
LR statistic	18.82154	Avg. log likelihood	-0.422355
Prob(LR statistic)	0.000298		
Obs with Dep=0	160	Total obs	195
Obs with Dep=1	35		

Sumber: data diolah Eviewes 9.0 diubah dalam Ms. Word

Pada Diketahui pada penelitian ini memperlihatkan nilai R2 McFadden pada hasil output estimasi koefisien determinasi sebesar 0.102547. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang ditunjukan oleh audit delay, audit fee, dan kinerja keuangan dalam model tersebut mampu menjelaskan probabilitas kualitas audit pada nilai R2 McFadden yakni sebesar 10.25% dan sisanya 89.75% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukan bahwa nilai prob (LR-statistic) lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000298 maka H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel audit delay, audit fee dan kinerja keuangan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, jika audit delay, audit fee dan kinerja keuangan diimplementasikan secara bersama-sama maka akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa audit delay memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0518 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0.008218 maka H2 ditolak. Hasil tersebut menjelaskan serta memberikan bukti bahwa audit delay tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit atau dengan kata lain Hipotesa kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rakha dan Sofia (2022) dan Setiadi & Siagian (2022) yang menyatakan apabila terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan yang sudah diaudit maka tidak mempengaruhi kualitas auditya. Dimana saat adanya keterlambatan yang dipermasalahkan adalah perusahaannya sementara kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tetap sama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa audit fee memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0002 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0.465684 maka H2 diterima. Hasil tersebut menjelaskan serta memberikan bukti bahwa audit fee memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit atau dengan kata lain Hipotesa ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan dan Andini (2021) bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan menyatakan jika semakin besar nominal audit fee maka diimbangi dengan kualitas audit yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan mempunyai nilai probabilitas 0.7430 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar – 0.102589 maka H4 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursihab (2022) dan Manik & Laksito (2019) bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik belum tentu dapat mempengaruhi kinerja auditor yang memiliki prinsip independen yang tinggi.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh dari faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor yang digunakan yaitu, audit delay, audit fee dan kinerja keuangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program EViews 9.0 dan data sampel perusahaan sebanyak 195 observasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan Audit delay, audit fee dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Audit delay tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit serta Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

REFERENSI

Adolpino Nainggolan & Alfian. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). Jurnal Liabilitas, 6(2), 28–37. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.77

Agustini, T. (2020). Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di bursa efek indonesia.

Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan Dan Ukuran Kap. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 22(2), 231–252. https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985

Damayanti, R. (2022). pengaruh professional fee audit, audit delay terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business, 5(4), 1142–1149. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.590

Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay dan auditor switching pada kualitas audit.

Fauziyyah, Z. I. (2020). Pengaruh audit fee,audit tenure, dan rotasi auditterhadap kualitas audit. 9.

Hadi, F. W., & Handojo, I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 19(2), 209–218. https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.273

Herwidyawati, Y., & Kuntadi, C. (t.t.). Literature review pengaruh audit fee, audit tenure, rotasi audit, audit delay, dan komite audit terhadap kualitas audit.

Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 107. https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556

Manik, T., & Laksito, H. (t.t.). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Marantika Sitompul, S., Panjaitan, M., & Anggeresia Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(3), 559–570. https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748

Meidona, S., & Yanti, R. (2018). pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. 1.

Nelvia, R. (2020). Pengaruh, Audit Tenure, Company Size Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Manajemen, 15.

Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Jurnal eksplorasi akuntansi, 1(1), 256–276. https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.73

Nursihab, D. (2022). Pengaruh rotasi kap, audit fee, audit tenure, kinerja keuangan, komite audit terhadap kualitas audit. 6.

Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. EkoPreneur, 1(1), 50. https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668

Rakha, A., & Sofia, I. P. (t.t.). Pengaruh audit delay, auditor switching dan audit tenure terhadap kualitas audit.

Rustam, A. R. (2022). Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Indonesia. 1(2).

Setiadi, A. D. P., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2016-2020). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, 9(2), 699. https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.657

Sinaga, A. N., Sitorus, P. Z. E., & Haumahu, S. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service And Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 4(1), 190–200. https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1931

Syamsuri, S. (2020). Pengaruh tekanan dan kecerdasan emosional terhadap kualitas audit pada pada kantor akuntan publik di provinsi banten. Scientific journal of reflection : Economic, Accounting, Management and Business, 3(2), 231–240. https://doi.org/10.37481/sjr.v3i2.215

Teng, S. H., & Samosir, Y. (t.t.). The influence of kap size, client company size, audit specialization, and audit fee on audit quality (empirical study of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange, 2019-2021). Costing.

Wau, N. Y. Z., Nopiyanti, A., & Surbakti, L. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keahlian Komite Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. 1.

Widiyati, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan cash on hand terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan batu bara yang go public tahun 2017-2018 di bursa efek indonesia). Going concern : jurnal riset akuntansI, 15(2), 279. https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28155.2020